

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE
www.m2mpekanbaru.sch.id TERHADAP
PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA ORANG
TUA SISWA MAN 2 MODEL PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



M. AZMI RIALIS

**NPM : 159110238
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI : HUMAS**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2019**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : M Azmi Rialis
NPM : 159110238
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Skripsi : Rabu, 11 Desember 2019
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Website
www.m2mpekanbaru.sch.id Terhadap Penyampaian
Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model
Pekanbaru.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 11 Desember 2019

Pembimbing I

(Tessa Shasrini, B. Comm., M. Hrd)

Pembimbing II

(Yudi Daherman, M. I. Kom)

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Dr. Muhd AR Imam Riau, M. I. Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : M Azmi Rialis
NPM : 159110238
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Ujian Komprehensif : Rabu, 11 Desember 2019
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Website Terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

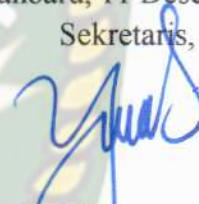
Pekanbaru, 11 Desember 2019

Ketua,



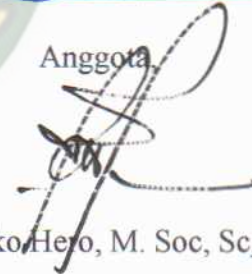
(Tessa Shasrini, B. Comm, M.Hrd)

Sekretaris,



(Yudi Daherman, M. I. Kom)

Anggota,



(Eko Hero, M. Soc, Sc.)

Mengetahui,
Wakil Dekan I



(Cutra Ashinda, M. I. Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Nomor : 1230/UIR-Fikom/Kpts/2019 Tanggal 07 November 2019 maka di hadapan Tim Penguji pada hari ini **Rabu** Tanggal **11 Desember 2019 Jam : 14.30 – 16.00. WIB** bertempat di ruang **Konferensi Pers** Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa atas :

Nama : **M Azmi Rialis**
NPM : 159110238
Bidang Konsentrasi : Humas
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : “ Efektifitas Penggunaan Website www.m2mpekanbaru.sch.id Terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru ”
Nilai Ujian : Angka : “70,33” ; Huruf : “B”
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Tessa Shasrini, B. Comm, M.Hrd	Ketua	1. 
2	Yudi Daherman, M. I. Kom	Sekret/Notulen	2. 
3	Eko Hero, M. Soc, Sc	Penguji	3. 

Pekanbaru, 11 Desember 2019
Dekan


Dr. Abdul Aziz, S.Sos, M.Si
NIP. 196306181994031004

Efektifitas Penggunaan Website www.m2mpekanbaru.sch.id Terhadap
Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru
Yang diajukan oleh :

M Azmi Rialis
159110238

Pada tanggal :
11 Desember 2019

Mengesahkan
DEKAN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

(Dr. Abdul Aziz, S. Sos., M. Si)

Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

Ketua

Tessa Shasrini, B. Comm., M. Hrd

Sekretaris

Yudi Daherman , M. I. Kom

Penguji

Eko Hero, M. Soc, Sc

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M Azmi Rialis
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 05 September 1997
NPM : 159110238
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas
Alamat/No.Tlp : Jl. Sudirman gg.Kelapa 1 No. 18
Judul Skripsi :Efektifitas Penggunaan Website
www.m2mpekanbaru.sch.id Terhadap Penyampaian
Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model
Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2019
Yang Menyatakan,

M Azmi Rialis



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keteguhan hati serta kelancaran kepada hamba dalam menyelesaikan skripsi ini, yang ku persembahkan kepada keluargaku sebagai bentuk terima kasih atas setiap usaha dan doa yang telah mereka berikan, agar perjuangan dan kerja keras selama ini berujung manis dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk keluargaku yang henti-hentinya memberikan dorongan semangat dan pengajaran atas semua kegagalan yang pernah dijalani selama ini, serta dukungan yang selalu tercurah kepada penulis baik moral maupun materi, sehingga penulis dapat bangkit dan akhirnya dapat menyelesaikan ujung dari perkuliahan ini dalam bentuk skripsi ini. Dan terkhusus kakakku, Risdea Putri yang selalu memberi semangat dan memberikan masukan-masukan serta bantuan yang mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah - Thomas Alfa Edison-

Sesuatu yang tepat tidak selalu datang tepat waktu. Terkadang ia datang di saat kita ingin menyerah -Penulis-



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-NYA yang selalu menyertai penulis selama pengerjaan usulan penelitian dan memberikan kelancaran kepada penulis dengan judul EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE WWW.M2MPEKANBARU.SCH.ID TERHADAP PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA ORANG TUA SISWA MAN 2 MODEL PEKANBARU. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Selain itu penulis juga berterimakasih kepada beberapa pihak yang turut berpartisipasi dalam mendukung penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini, beberapa pihak tersebut diantaranya :

1. Dr. Abdul Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Muh. AR. Imam Riauan, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Tessa Shsrini, B.Comm, M.Hrd., selaku pembimbing pertama yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Yudi Daherman, M.Ikom, yang mengarahkan penulis pada sistematika penulisan saat proses pengerjaan skripsi.

5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis selama ini. Demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang pasti tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan masukan dari semua pihak, saran yang mendukung untuk kebaikan pada usulan penelitian ini. Semoga usulan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca Terima Kasih.

Pekanbaru, November 2019

M Azmi Rialis

Abstrak

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE www.m2mpekanbaru.sch.id TERHADAP PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA ORANG TUA SISWA MAN 2 MODEL PEKANBARU

M. Azmi Rialis
(159110238)

Website adalah salah satu media komunikasi dalam penyebaran informasi yang bersifat interaktif dibandingkan dengan media konvensional lainnya. *Website* tersambung dengan jaringan internet dimana para penggunanya dapat menulis, membaca ataupun mengakses seluruh informasi apapun yang mereka miliki atau informasi yang ingin mereka ketahui. Seiring berkembangnya zaman, *website* terus diperbaiki dan merupakan hal pertama yang dapat dilihat dari sebuah instansi, baik pemerintah, swasta ataupun lembaga pendidikan. *Website* memiliki fungsi yang penting dalam membantu operasional masing-masing instansi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, sesuai dengan pendapat McMillan dan Schumacer (2006:14) berdasarkan fungsinya penelitian terbagi atas: penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian evaluasi, dan penelitian tindakan. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Deskripsi Pertimbangan atau yang lebih dikenal dengan model *Countenance* yang dikembangkan oleh Stake. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan *website* sekolah di MAN 2 Model Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa (1) Nilai korelasi (R) sebesar 0.785 atau berarti mempunyai korelasi positif karena mendekati nilai 1, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua; dan (2) Diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,616 atau (61,6%), hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (efektivitas penggunaan) terhadap variabel dependen (Penyampaian informasi kepada orangtua) sebesar 61.6%.

Kata Kunci: Efektivitas, *website*, informasi

Abstract

THE EFFECTIVENESS OF WEBSITE USE WWW.M2MPEKANBARU.SCH.ID THE DELIVERY OF INFORMATION TO PARENTS OF MA 2 MODEL PEKANBARU

**M. Azmi Rialis
(159110238)**

The Website is one of the communication media in the dissemination of interactive information compared to other conventional media. The Website connected to the internet where users can write, read or access all the information they have or information they want to know. As the time grows, the website is continuously repaired and is the first thing that can be seen from an institution, either a government, private or educational institution. The Website has important functions in assisting the operation of each agency. The purpose of research is to know the effectivity of Website use www.m2mpekanbaru.sch.id against the delivery of information to parents of MAN 2 Model Pekanbaru. This research looks at the effectiveness of school websites using quantitative methods. Quantitative methods can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used to research on specific populations or samples, data collection using research instruments, quantitative data analysis/statistics, with the aim of describing and testing a predetermined hypothesis. The data collection techniques used in this research is by using a poll or questionnaire. Based on the results of research and discussion on the effectiveness of the use of website for the delivery of information to parents then the conclusion that the delivery of information to parents by using the website is very effective. This because more and more parents are following the age to know the education information about the child. In addition to obtaining information through the website, it will accelerate and facilitate parents in finding information about Madrasah.

Kata Kunci: Effectiveness, website, information

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN..... ii

HALAMAN MOTO..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL x

ABSTRAK xi

ABSTRACT xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 9

C. Fokus Penelitian..... 9

D. Rumusan Masalah..... 9

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

1. Tujuan..... 10

2. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur 11

1. Pengertian Efektivitas 12

2. Aspek-Aspek Efektivitas..... 13

3. Pengukuran Efektivitas 14

4. Sejarah Internet..... 18

5. Manfaat Internet 20

6. *World Wide Web*..... 21

7. Unsur-Unsur *Website* 21

8. Pemeliharaan *Website* 24

9. Pengertian Komunikasi..... 24

10. Unsur Komunikasi..... 25

B. Kerangka Operasional 27

C. Penelitian Terdahulu..... 28

D. Kerangka Pemikiran 30

E. Hipotesis 30

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
1. Studi Pendahuluan	37
2. Uji Validitas	37
3. Uji Reliabilitas	38
4. Statistik Deskriptif	39
5. Statistik Inferensial	39
6. Regresi Linier Sederhana	40
7. Uji Hipotesis (Uji-T)	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Logo dan Makna Logo	42
3. Visi dan Misi Madrasah	42
4. Sejarah MAN 2 Model Pekanbaru	43
5. Asas dan Tujuan Pendidikan	45
6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	45
7. Fasilitas Pendidikan	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data	47
2. Hasil Frekuensi dan Persentase Variabel Efektivitas Penggunaan Website (X)	49
3. Hasil Frekuensi dan Persentase Variabel Penyampaian Informasi Kepada Orangtua (Y)	58
4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	64
C. Pembahasan Penelitian	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	84
1. Kesimpulan	84
2. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Uraian Indikator Variabel Penelitian.....	28
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Efektivitas Penggunaan <i>Website</i>	37
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa.....	37
Tabel 4.1	Fasilitas Pendidikan di MAN 2 Model Pekanbaru.....	41
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.4	Konten Situs Web Sesuai dengan Visi dan Misi.....	49
Tabel 4.5	Fungsi Situs Web	50
Tabel 4.6	Manfaat Konten Situs Web.....	50
Tabel 4.7	Membuka Situs Awal Web	51
Tabel 4.8	Membuka Konten Situs Web	52
Tabel 4.9	Ada Ruang Komunikasi.....	52
Tabel 4.10	Dukungan Sistem Operasi	53
Tabel 4.11	Dukungan Browser.....	54
Tabel 4.12	Dukungan Plug In.....	54
Tabel 4.13	Informasi yang Lengkap	55
Tabel 4.14	Unduh Data	55
Tabel 4.15	Kualitas Interaksi Pelayanan.....	56
Tabel 4.16	Struktur Menu dan Tampilan	57
Tabel 4.17	Kualitas Situs Web	57
Tabel 4.18	Tampilan Mudah Dimengerti.....	58
Tabel 4.19	Informasi & Data yang Disajikan Selalu Update.....	58
Tabel 4.20	Tracking Mudah Dilakukan	59
Tabel 4.21	Data-Data Lalu Masih Tersedia di Website.....	60
Tabel 4.22	Informasi & Data Bersifat Tajam & Terpercaya.....	60
Tabel 4.23	Konten yang Tersaji dapat Dipertanggungjawabkan Kebenarannya.....	61
Tabel 4.24	Informasi & Data yang Disajikan Tepat pada Sasaran.....	61

Tabel 4.25 Informasi & Data yang Tersaji Mudah Dibaca/Dipahami	
Oleh Pengguna	62
Tabel 4.26 Warna Tulisan dan Tata Letak Tulisan.....	63
Tabel 4.27 Informasi & Data Tersaji dalam Dua Bahasa	63
Tabel 4.28 Uji Validitas	65
Tabel 4.29 Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.30 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.31 Koefisien Regresi Linier Sederhana.....	71
Tabel 4.32 Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 4.33 Koefisien Korelasi Masing-Masing.....	73
Tabel 4.34 Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.35 Tabel Pengujian Hipotesis (Uji T)	76

DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Logo Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru	41
Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Usia	49
Gambar 4.4 Grafik Plot Uji Normalitas Pretest.....	69

Lampiran

Surat Keterangan Pembimbing	
Surat Rekomendasi Izin Penelitian	
Surat Telah Melakukan Penelitian	
Kuisisioner	
Dokumentasi Foto Lokasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran informasi dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun serta melalui media apapun. Banyaknya media penunjang yang ada baik media cetak, media elektronik, sangat membantu masyarakat mengembangkan kreativitasnya dalam menyebarkan informasi. Sebelum pesatnya perkembangan media seperti sekarang ini, penyebaran informasi hanya dilakukan dari mulut ke mulut atau dalam suatu pertemuan masyarakat. Penyebaran informasi dengan media seadanya memiliki dampak yaitu informasi tersebut tidak dapat tersebar secara menyeluruh karena adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga penyebaran informasi tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Seiring perkembangan zaman saat ini, maka teknologi informasi dan komunikasi hadir dalam kehidupan masyarakat. Teknologi informasi dan komunikasi semakin modern dan sangat membantu masyarakat dalam penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Khususnya internet, mengalami kemajuan yang sangat pesat di zaman sekarang ini. Informasi yang tersedia tidak lagi mempunyai batasan. Seluruh informasi dari penjuru dunia manapun dengan mudahnya langsung didapat. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang modern telah menjadi cara yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi.

Internet adalah salah satu dari jaringan komputer yang jangkauannya mencakup seluruh dunia. Perkembangan internet yang pesat menjadikan dunia

menjadi tanpa batas. Internet merupakan jaringan yang menghubungkan jutaan komputer pribadi yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Dengan adanya internet, satu komputer dengan komputer lain di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dan data. Perangkat komputer yang saling terhubung tidak harus memiliki kesamaan jenis dan ukurannya, demikian juga tidak harus memiliki kesamaan dalam sistem operasinya. Pengguna dapat saling berhubungan dan berkomunikasi dengan bahasa yang sama untuk saling bertukar informasi (Purwanto, 2003 : 294).

Memasuki tahun 2000an, internet semakin berkembang pesat dan perannya masuk ke seluruh aspek kehidupan. Dengan internet seluruh aktivitas bisa dilakukan. Mulai dari mencari informasi, jual-beli barang dan jasa, dan seluruh urusan yang berkaitan dengan instansi baik pemerintah, swasta ataupun lembaga pendidikan.

Para penyedia layanan jasa juga ikut memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini. Salah satu cara dalam pemanfaatan perkembangan internet adalah pemanfaatan *website* sebagai sarana penyebaran informasi oleh dan kepada seluruh masyarakat secara tidak terbatas baik personal ataupun kelompok. Seluruh masyarakat di penjuru dunia dapat menikmati dan menggunakan *website* sesuai dengan kebutuhan mereka dalam pencarian informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Website adalah salah satu media komunikasi dalam penyebaran informasi yang bersifat interaktif dibandingkan dengan media konvensional lainnya. *Website* tersambung dengan jaringan internet dimana para penggunanya dapat menulis,

membaca ataupun mengakses seluruh informasi apapun yang mereka miliki atau informasi yang ingin mereka ketahui. Seiring berkembangnya zaman, *website* terus diperbaiki dan merupakan hal pertama yang dapat dilihat dari sebuah instansi, baik pemerintah, swasta ataupun lembaga pendidikan. *Website* memiliki fungsi yang penting dalam membantu operasional masing-masing instansi.

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu kunci efisiensi dalam lembaga pendidikan. Tanggung jawab lembaga pendidikan dalam memasuki era globalisasi menjadi bertambah seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, yaitu harus mampu mempersiapkan siswa dalam menghadapi semua tantangan yang terus berkembang dengan cepat dalam masyarakat. Hal ini menjadi sebuah tuntutan terhadap sekolah untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul serta mampu bersaing dalam seluruh aspek di era globalisasi.

Dalam meningkatkan mutu dan kemampuan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu internet dan web sebagai wadah untuk mengakses ilmu pengetahuan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mulai membangun *website* atau situs resmi di masing-masing lembaga pendidikan.

Kini tidak sedikit lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta yang telah menggunakan fasilitas *website* sebagai penunjang dalam operasional lembaganya. *Website* sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a) Mendukung program-program Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan dalam mengoptimalkan Jaringan Internet di lingkungan Sekolah;

- b) Meningkatkan mutu dan sumber daya manusia yaitu para Pengelola Sekolah, Guru, Siswa dan Perangkat sekolah lainnya;
- c) Mengurangi efek-efek negatif dari penggunaan internet dengan memperbanyak nilai pendidikan dan;
- d) Mensosialisasikan dan membiasakan penggunaan internet.

Tersedianya jaringan atau koneksi internet dan dibangunnya *website* oleh lembaga pendidikan akan memiliki dampak positif atau keuntungan yang didapat oleh pihak sekolah secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Sebagai media komunikasi antar pihak internal sekolah dan pihak eksternal sekolah ataupun instansi dan lembaga lainnya. *Website* berperan sebagai media interaktif yang menghubungkan seluruh *stakeholder*;
2. Mempercepat penyampaian informasi kepada orang tua (masyarakat) ataupun antar instansi pendidikan lainnya;
3. Guru dapat menyalurkan ilmunya dalam *website* sekolah;
4. Sebagai media pembelajaran alternatif, adanya *website* sekolah ini memungkinkan untuk terjadinya pembelajaran berbasis internet atau *e-learning*.

Keuntungan langsung maupun tidak langsung yang didapatkan oleh lembaga pendidikan dalam penggunaan *website* tidak didapat dengan mudah, hal ini juga didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya. Adapun faktor-faktor pendukung penggunaan *website* adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi yang kredibel;
2. Adanya kesadaran meningkatkan akses komunikasi dan informasi;

3. Adanya motivasi untuk maju.

Tidak hanya itu, selain adanya faktor pendukung tentu juga ada faktor yang mampu menghambat penggunaan *website*. Adapun faktor-faktor penghambat penggunaan *website* yaitu sebagai berikut:

1. Informasi tidak relevan;
2. Kualitas sarana akses terbatas;
3. Jumlah akses sarana terbatas.

Secara umum dengan adanya web sekolah dapat membantu sekolah untuk memiliki wadah atau media guna menginformasikan dan mengkomunikasikan profil, potensi, kegiatan, dan berbagai keunggulan yang dimilikinya kepada siswa dan masyarakat umum, juga membantu sekolah untuk memiliki media komunikasi global yang efektif baik untuk kepentingan *intern* (manajemen sekolah, pengajar, siswa) maupun sebagai sarana komunikasi global dengan berbagai pihak *ekstern*.

Ada banyak keuntungan eksternal yang dapat diperoleh oleh lembaga pendidikan dengan mengembangkan dan menggunakan *website* antara lain adalah:

1. Mempunyai media yang menampilkan informasi umum sekolah seperti: menginformasikan tentang profil, potensi, kegiatan, prestasi dan berbagai keunggulan-keunggulan yang dimiliki kepada masyarakat umum;
2. Mempunyai media untuk menginformasikan berbagai macam pesan atau berita untuk para staf pengajar, siswa maupun untuk para pengakses situs web tersebut;
3. Meningkatkan *image* sekolah di masyarakat umum.

Hal inilah yang menjadi dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan operasional dengan memanfaatkan *website* sekolah. Tidak terkecuali lembaga pendidikan yang ada di Kota Pekanbaru, menjadikan *website* sebagai media komunikasi dan informasi.

Madrasah adalah lembaga pendidikan berbasis islami yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan islam. Di Indonesia, masih banyak masyarakat umum yang beranggapan bahwa madrasah tidak lebih unggul dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Adanya citra tradisional yang melekat pada pendidikan madrasah di Indonesia merupakan fenomena yang cukup memprihatinkan. Ada beberapa penyebab timbulnya anggapan negatif di kalangan masyarakat mengenai citra lembaga pendidikan islam. Pertama, kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM), kurangnya daya dukung dalam aspek keuangan, dan lemahnya pengelolaan organisasi. Kedua, adanya sikap diskriminatif pihak pemerintah yang membedakan antara lembaga pendidikan islam dengan sekolah umum lainnya baik dalam pembinaan atau dalam bantuan keuangan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru ini berasal dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yang ditetapkan menjadi MAN Model diantara 34 Madrasah Aliyah lainnya di Indonesia dengan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17/.A tahun 1998.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru awal mulanya adalah pendidikan guru agama negeri (PGAN) Pekanbaru. Dengan kebijakan Pemerintah

melalui Departemen Agama nomor 64 tahun 1989 dan nomor 42 tahun 1992, maka PGAN 6 tahun Pekanbaru berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru.

Adapun visi MAN 2 Model Pekanbaru yaitu “Menjadi Madrasah Bertaraf Internasional yang Islami, Berkualitas, dan Berbudaya”. Guna mewujudkan visi tersebut, maka MAN 2 Model Pekanbaru merumuskan beberapa misi sebagai pendukung, yaitu: 1) meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT; 2) menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang akademik maupun non akademik; 3) menciptakan suasana belajar dalam bidang teknologi informasi, bahasa Inggris dan bahasa Arab; 4) memberikan informasi administrasi sekolah dalam bidang teknologi yang berorientasi pada pelayanan masyarakat; dan 5) menjalin kerjasama dengan sekolah, universitas dan institusi di Indonesia maupun Negara-negara OECD.

Dengan keadaan seperti itu MAN 2 Model Pekanbaru menjadikan *website* sekolah sebagai sarana penyebaran informasi kepada seluruh masyarakat sekolah agar mengetahui informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Tidak hanya MAN 2 Model Pekanbaru, ada beberapa lembaga pendidikan islam lain yang sadar begitu pentingnya *website* sebagai media komunikasi tidak hanya memberikan informasi, seperti di MAN 1 Pekanbaru dalam websitenya tidak hanya menyediakan informasi namun juga merupakan sarana yang dapat berkomunikasi antar siswa dan guru seperti menyediakan login untuk siswa dan alumni.

Namun berbeda dengan MAN 2 Model Pekanbaru yang menjadikan *website* hanya sebagai media informasi di *website* yang beralamat

www.m2mpekanbaru.sch.id. untuk siswa sendiri hanya dapat mencari informasi seputar profil guru dan prestasi siswa saja, MAN 2 Model Pekanbaru belum menyediakan website yang bisa berkomunikasi antara lain seperti :

1. Mempunyai media untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber belajar mengajar berbagai macam materi, soal, dan artikel bidang studi yang bermanfaat bagi siswa;
2. Sebagai database untuk para siswa, guru, dan alumni yang dapat diakses secara secara online;
3. Mempunyai sebuah media komunikasi penghubung berupa: *e-mail* ataupun kolom forum komunikasi sejenis yang dapat digunakan untuk berdiskusi antara siswa, guru, dan pihak sekolah.

Website MAN 2 Model Pekanbaru bisa dikatakan belum efektif penggunaannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh kurang updatenya *website* tersebut dalam menyebarkan berita-berita terkini yang terjadi di lingkungan madrasah. Dapat dilihat juga bahwa ada beberapa fitur yang tidak bisa diakses penggunaannya seperti catatan agenda yang kosong. Walaupun dengan keterbatasan akses *website* oleh masyarakat luas, MAN 2 Model Pekanbaru masih sangat diminati oleh masyarakat atau orang tua siswa sebagai tempat tujuan anaknya mendapatkan fasilitas pendidikan.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah ini dengan judul: **“Efektivitas Penggunaan Website *www.m2mpekanbaru.sch.id* terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam permasalahan peneliti mengambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. MAN 2 Model Pekanbaru memanfaatkan *website* sebagai fasilitas dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru;
2. MAN 2 Model Pekanbaru memanfaatkan *website* sebagai media promosi madrasah kepada masyarakat luas;
3. Program kerja MAN 2 Model Pekanbaru dalam memanfaatkan *website* untuk memberikan dan menyebarkan informasi baik internal maupun eksternal;
4. Perencanaan MAN 2 Model Pekanbaru dalam menggunakan *website* sebagai media informasi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini difokuskan hanya pada **“Efektivitas Penggunaan Website www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru”**

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Penggunaan Website www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam penelitian ini adapun tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui Eektivitas Penggunaan Website www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa MAN 2 Model Pekanbaru;

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, pemikiran, dan informasi dalam ruang lingkup ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan Efektivitas *Website*.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pikiran dan masukan terhadap seluruh pihak dalam memperbaiki *Website* www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa Man 2 Pekanbaru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya adalah hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Efektivitas selalu menjadi hal terpenting jika dikaitkan dengan hasil yang diharapkan dengan apa yang diperoleh.

Mahmudi (2005, hlm. 92). mendefinisikan bahwa “Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan”. Berdasarkan teori tersebut disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan erat dengan keikutsertaan sumber daya yang melaksanakan ataupun menjalankan suatu organisasi, progeam atau kegiatan terhadap hasil akhir yang diperoleh.

Menurut Markus Zahnd (2006, hlm. 200) “Efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya, sedangkan efisiensi berarti tepat atau sesuai untuk mengerjakan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya”. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara efektivitas dengan efisiensi, sesuatu dikatakan efektif dapat dilihat dari akibatnya, pengaruhnya ataupun efeknya terhadap sesuatu lainnya, sedangkan sesuatu dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaan suatu kegiatan ataupun program berjalan sesuai pada waktunya.

Menurut Sondang (dalam Othenk, 2008, hlm. 4) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya”.

Menurut Siagian, (2002:200) efektivitas adalah “pemanfaatan sumber daya, dana, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar diterapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu tepat pada waktunya”. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas merupakan kegiatan yang tepat sasaran, berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dalam implementasi suatu kegiatan.

Tingkat efektivitas suatu kegiatan dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara prestasi saat ini dengan apa yang diperoleh ketika semua sumber daya yang dimilikinya mampu dikelola secara optimal dan objektif. Secara teknis, pengertian efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan (Joseph, 1987:346).

Menurut Richard, ada tiga dimensi kritis yang patut dipertimbangkan dalam mengamati tingkat efektivitas suatu organisasi/kelompok yaitu: (a) keluaran yang dihasilkan; (b) kepuasan para anggota; dan (c) pertumbuhan dan pengembangan staf, baik menyangkut keterampilan dan kecerdasan individu maupun terkait dengan proses interaksi yang bernilai positif dalam pelaksanaan tugas. Pendapat beberapa ahli yang menekankan bahwa organisasi yang efektif adalah organisasi yang mampu menyelesaikan target sesuai yang direncanakan

sebelumnya atau menghasilkan sesuatu yang melampaui prestasi organisasi lainnya dengan cara yang serupa.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai pengertian efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pada dasarnya membicarakan konteks aktivitas manajemen kelompok atau organisasi. Efektivitas mengacu pada tujuan organisasi dan kelangsungan hidup organisasi. Oleh karena itu efektivitas harus diukur dengan produk dari suatu organisasi yang mencakup jumlah dan mutunya, diukur dengan aspek kemanusiaan baik yang menjadi unsur penggerak dalam organisasi tersebut. Efektivitas juga dapat diukur dengan perkembangan kemampuan anggota-anggota organisasi dalam melakukan tugas-tugas organisasi. Maka dari itu efektivitas tidak dapat terlepas dari: faktor tujuan, manusia, nilai-nilai dan sistem organisasi itu sendiri yang dihubungkan dengan kondisi situasi, waktu, target, jumlah, dan kualitas.

2. Aspek-aspek Efektivitas

Muasaroh (2010, hlm. 13), efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain:

- a. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, proses pembelajaran dapat dikatakan efektif jika peserta didik menjalankan tugas dan fungsinya;
- b. Aspek rencana atau program, yaitu rencana pembelajaran yang telah diprogram sebelumnya, apabila seluruh rencana dapat dilaksanakan maka dapat dikatakan efektif;

- c. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program dapat dilihat dari fungsi aturan tersebut apakah tercapai atau tidak dalam rangka menjaga keberlangsungan proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan terkait antara guru dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan dan peraturan telah berlaku secara efektif; dan
- d. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif dari sudut pandang hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.

3. Pengukuran Efektivitas

Mengukur tingkat efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung penilai dan cara menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang kepala produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa.

Efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Apabila suatu kegiatan dilakukan dengan cara yang biasa dan tidak tepat sasaran sehingga tujuan yang direncanakan tidak terwujud maka kegiatan tersebut dapat dikatakan tidak efektif.

Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey (dalam Danim, 2004, hlm. 119-120), menyebutkan bahwa ukuran efektivitas adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah hasil yang dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas dari suatu organisasi, program atau kegiatan. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*).
- b. Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya efektivitas dapat diukur dari sisi kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan kualitatif (berdasarkan pada mutu).
- c. Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan.
- d. Intensitas yang ingin dicapai, artinya memiliki kepatuhan yang tinggi dalam suatu tingkatan, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

Sedangkan menurut S.P. Siagian (1978:77), kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang akan dicapai, hal ini dimaksudkan supaya pegawai dalam melaksanakan tugasnya mencapai sasaran yang terarah, terfokus, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai;
- b. Kejelasan strategi terhadap pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi;

- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional;
- d. Perencanaan awal yang matang, berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi untuk dicapai di masa depan;
- e. Penyusunan program yang tepat terhadap suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja;
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi;
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya;
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik ingatan manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian tersebut

Dari sejumlah definisi-definisi pengukur tingkat efektivitas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, peneliti menegaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan pendapat Nielsen J. dalam Handiwidjojo dan Ernawati (2016:50) mengenai *usability* dapat diukur dengan menggunakan komponen sebagai berikut:

- a. Kemudahan (*learnability*), seberapa mudah suatu perangkat digunakan oleh pengguna dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna;
- b. Efisiensi (*efficiency*), sumber daya yang dikelaurkan guna mencapai ketepatan dan kelengkapan tujuan;
- c. Mudah Diingat (*memorability*), berkaitan dengan kemampuan daya ingat pengguna tentang isi konten yang berada di perangkat;
- d. Kesalahan dan keamanan (*errors*), berkaitan dengan berapa banyak kesalahan ketika pengguna menggunakan perangkat tersebut;
- e. Kepuasan (*satisfaction*), berkaitan dengan kepuasan apa yang didapat pengguna selama menggunakan perangkat tersebut.

Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas penggunaan *website* www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap penyampaian informasi kepada orang tua siswa MAN 2 Model Pekanbaru.

4. Sejarah Internet

Sejarah internet dimulai pada tahun 1969 saat Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Projects Agency* (DARPA) memutuskan untuk melakukan riset mengenai bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik.

Program riset ini dikenal dengan sebutan ARPANET. Pada tahun 1970, sudah lebih dari 10 perangkat komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga dapat saling bertukar informasi dan membentuk sebuah jaringan komunikasi. Pada tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program *e-mail* yang beliau ciptakan pada tahun 1971 untuk ARPANET. Program *e-mail* ini sangat mudah sehingga menjadi cepat populer.

Tahun 1973, jaringan komputer mulai dikembangkan ke daerah lain di luar Amerika Serikat. *Komputer University College* di London adalah perangkat komputer pertama yang ada di luar Amerika Serikat yang menjadi anggota jaringan ARPANET. Pada tahun ini juga ada dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.

Tanggal 26 Maret 1976 merupakan salah satu hari bersejarah dalam dunia internet, yaitu ketika Ratu Inggris berhasil mengirimkan *e-mail* dari *Royal Signals and Radar Establishment* di Malvern. Setahun kemudian, telah lebih dari 100 perangkat komputer yang dapat bergabung di ARPANET untuk membentuk sebuah jaringan. Pada tahun 1979, Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin, menciptakan *newsgroups* pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981, France Telecom menciptakan terobosan baru dengan meluncurkan telepon televisi pertama, dimana orang bisa saling menelpon sambil berhubungan dengan video *link*.

Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk *Transmission Control Protocol* atau TCP dan Internet Protokol atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di negara-negara Eropa muncul jaringan komputer yang menandingi jaringan yang telah ada sebelumnya, disebut dengan EUNET, yang telah menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan EUNET menyediakan jasa *e-mail* dan *newsgroup* USENET.

Untuk menyamakan alamat di jaringan komputer yang ada di seluruh penjuru dunia, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem yang dinamakan *domain*, yang pada saat ini dikenal dengan *Domain Name System* (DNS). Komputer yang terhubung dengan jaringan telah lebih dari 1000 perangkat komputer. Pada tahun 1987 jumlah komputer yang tersambung ke jaringan meningkat 10 kali lipat dari sebelumnya.

Pada tahun 1988, Jarko Oikarinen dari negara Finland menemukan dan memperkenalkan *Internet Relay Chat* (IRC). Dalam waktu satu tahun, perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan meningkatkan 10 kali lipat dari sebelumnya. Tak kurang dari 100.000 komputer kini terhubung menjadi sebuah jaringan internet. Pada tahun 1990, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang mampu menjelajah antara satu perangkat komputer dengan perangkat komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Hal ini merupakan kejadian bersejarah dalam dunia internet. Program inilah yang disebut *World Wide Web* (WWW).

Pada tahun 1992, komputer yang saling berhubungan membentuk jaringan dengan jumlah yang telah melampaui satu juta komputer, dan pada tahun yang sama muncul istilah *surfing the internet*. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh sebanyak 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya *virtual-shopping* atau *e-retail* muncul di internet. Di tahun yang sama Yahoo! juga didirikan, yang juga sekaligus sebagai kelahiran *Netscape Navigator 1.0*.

5. Manfaat Internet

Dalam kondisi perkembangan internet seperti sekarang ini, ada banyak hal yang dengan mudah didapat pada saat mengakses internet, antara lain: 1. Informasi untuk kehidupan pribadi sehari-hari yang meliputi kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, dan sosial; dan 2. Informasi untuk kehidupan profesional/pekerja sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi lainnya.

Hal yang paling menarik dalam jaringan internet adalah seluruh keanggotaan internet tidak dibatasi oleh apapun termasuk batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lainnya yang bisa menghambat pertukaran ide ataupun pikiran. Internet merupakan suatu komunitas mendunia yang bersifat bebas dan demokratis serta memiliki kode etik yang harus dihormati dan tidak boleh dilanggar. Manfaat internet dapat dirasakan dengan baik jika adanya kerjasama antar individu maupun kelompok masyarakat tanpa mengenal batasan.

6. *World Wide Web*

World Wide Web juga dikenal dengan nama *the Web* atau *www* atau *W3* yang mulai berkembang pada tahun 1990 pada Laboratorium Fisika Partikel (CERN) di Swiss. Ada beberapa hal khusus yang membedakan *world wide web* dengan lainnya yang sejenis, yaitu:

- a. Informasi di *world wide web* dapat ditampilkan tidak hanya dalam bentuk tulisan teks melainkan dapat tampil dalam bentuk multimedia berupa grafik, suara, video (bandingkan dengan Gopher yang menyediakan menu dalam bentuk teks).
- b. Informasi yang ditampilkan di *world wide web* juga dapat menghubungkan (*link*) ke *hypertext*. *Hypertext* adalah tulisan teks yang ditampilkan dengan bentuk font yang berbeda-beda, sebagai contoh huruf miring, digarisbawahi, ataupun warna yang lebih terang.

Seseorang yang ingin menggunakan *world wide web* memerlukan suatu aplikasi program yang biasa disebut dengan *browser*, yang akan melakukan komunikasi dengan server penyedia informasi menggunakan protokol standar, yaitu *Hyper Text Transfer protocol* (HTTP).

7. *Unsur-Unsur Website*

Dalam membangun sebuah situs, tentu harus mencakup beberapa unsur yang harus dijalankan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Unsur-unsur yang tercakup dalam situs antara lain:

- a. Domain Name; adalah alamat permanen situs di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah situs atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan situs kita pada dunia internet. Istilah yang umum digunakan adalah URL.
- b. Hosting; dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di situs. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam situs. Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya hosting ditentukan ruangan *harddisk* dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negeri.
- c. Bahasa Program; Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam situs yang pada saat diakses. Jenis *scripts* sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah situs. Semakin banyak ragam *scripts* yang digunakan maka akan terlihat situs semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Bagusnya situs dapat terlihat dengan tanggapan pengunjung serta frekwensi kunjungan.
- d. *Design Web*; adanya *design web* menjadi penentuan kualitas serta keindahan sebuah situs. Design berpengaruh sangat kuat terhadap penilaian pengunjung pada sebuah website. Pembuatan situs biasanya

dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa web designer. Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program/*software* pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

- e. Publikasi; Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine-search engine* (mesin pencari, spt : Yahoo, Google, *Search* Indonesia, dsb).

8. Pemeliharaan *Website*

Pemeliharaan berjangka dan berkelanjutan yang sesuai dibutuhkan guna mendukung kelanjutan dari penggunaan situs sesuai dengan apa yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, design yang indah, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Situs yang tidak dipelihara akan terkesan monoton dan dinilai sangat membosankan sehingga situs akan ditinggalkan oleh pengunjung.

Pemeliharaan situ dapat dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, mulai dari satu minggu, satu bulan, ataupun per periode sesuai dengan kebutuhan. Pemeliharaan situs dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pemeliharaan situs secara rutin, yaitu biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyedia artikel, organisasi atau instansi pemerintah. Sedangkan pemeliharaan situs secara periodic, yaitu pemeliharaan situs yang biasanya dilakukan oleh perusahaan situs-situs pribadi, penjualan/*e-commerce*, dan lain sebagainya.

9. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari manusia dan menjadi aktivitas dasar manusia di muka bumi ini. Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia terhadap manusia lainnya (Effendy, 2003: 8). Komunikasi juga dapat diartikan sebagai bentuk interaksi manusia yang saling berpengaruh satu sama lain, baik disengaja ataupun tidak disengaja. Bentuk komunikasi tidak hanya sebatas menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dapat berupa ekspresi wajah, berbentuk lukisan, hasil karya seni dan suatu teknologi (Cangara, 2002: 20).

Menurut Laswell bahwa cara terbaik untuk menerangkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan: *Who Says What in Which Channel To Whom What Effect* (Siapa Mengatakan Melalui Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa). *Paradigmatic* Laswell merupakan unsur-unsur yang ada dalam proses komunikasi yaitu meliputi: komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek (Effendy, 2003: 253). Paradigma tersebut dapat juga dijelaskan sebagai berikut:

1. *Who* : Kommunikator
2. *Says What* : Pernyataan yang didukung oleh lambang – lambang
3. *In Which Channel* : Media
4. *To Whom* : Komunikan
5. *With What Effect* : Efek dampak sebagai pengaruh pesan atau dapat juga dikatakan sebagai hasil dari proses komunikasi.

10. Unsur Komunikasi

Adapun unsur ataupun elemen yang mendukung terjadinya suatu komunikasi (Cangara, 2006: 23-26) sebagai berikut:

1. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Sumber sering disebut pengirim, komunikator (*source, sender*).

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan

cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya biasa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

3. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.

4. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran yang dikirim oleh sumber. Penerima biasa terdiri dari satu orang atau lebih, biasa dalam bentuk kelompok, organisasi atau Negara. Penerima adalah elemen yang penting dalam proses komunikasi, karena yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang seringkali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan atau saluran.

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena ini, pengaruh biasa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

6. Tanggapan balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Tetapi, sebenarnya

umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor - faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

B. Kerangka Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel X yaitu efektivitas penggunaan *website* www.m2mpekanbaru.sch.id yang dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan pendapat Nielsen J dalam Handiwidjojo dan Ernawati (2016:50) mengenai komponen dalam mengukur efektivitas *usibility*. Sedangkan variabel Y yaitu penyampaian informasi kepada orang tua dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan tabel tingkat kepuasan *website* dalam jurnal yang berjudul tingkat kepuasan pengguna *website* www.unud.ac.id.

Tabel 2.1 Uraian Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Uraian	Indikator
X	Efektivitas Penggunaan Website	Efisiensi (<i>efficiency</i>)
		Kemudahan (<i>learnability</i>)
		Kesalahan dan Keamanan (<i>errors</i>)
		Kepuasan (<i>satisfaction</i>)
		Mudah Diingat (<i>memorability</i>)
Y	Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua	Mobilitas Data
		Ketepatan Data
		Kemudahan Dibaca

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Purnama, Vol 07 No.1 Tahun 2012,	Efektivitas Komunikasi Pembelajaran melalui Media <i>Website</i> untuk Materi Ajaran Fisika (Kasus Siswa Kelas 3 SMAN 1 Jakarta Pusat)	Deskriptif <i>Kuantitatif</i>	Hasil pengujian terhadap Pengaruh karakteristik responden dan factor dalam penggunaan <i>website</i> terhadap akses media, diketahui bahwa hanya peubah kemudahan yang berpengaruh terhadap frekuensi akses media. Peubah frekuensi akses media secara langsung hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif. Secara bersama-sama peubah yang berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas pembelajaran adalah biaya dan waktu luang.
2	Mutia Rosdiana Helys, Vol 14 No.3 Juni 2016	Efektivitas Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial <i>Instagram</i> Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta	Deskriptif <i>Kuantitatif</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial sebagai ajang eksistensi diri, media belanja online, dan media komunikasi. Dari pernyataan responden menyatakan cukup baik sebesar 40%, baik sebesar 30%, tidak baik sebesar 17%, dan sangat baik sebesar 13%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi dari segi esenangan dinilai baik, terbukti dengan hasil yang telah ditunjukkan dalam prosentase tersebut. Sebagian responden kurang tertarik apabila <i>Instagram</i> digunakan sebagai ajang eksistensi diri, media belanja <i>online</i> , dan media komunikasi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

1. Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan kedua peneliti terdahulu ini sama menggunakan pengamatan deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu melalui Angket. Dalam penelitian ini juga terdapat persamaan lainnya yaitu penelitian sama membahas tentang Efektivitas Media. Sedangkan penulis dalam penelitian ini juga menggunakan pengamatan deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu melalui Angket.

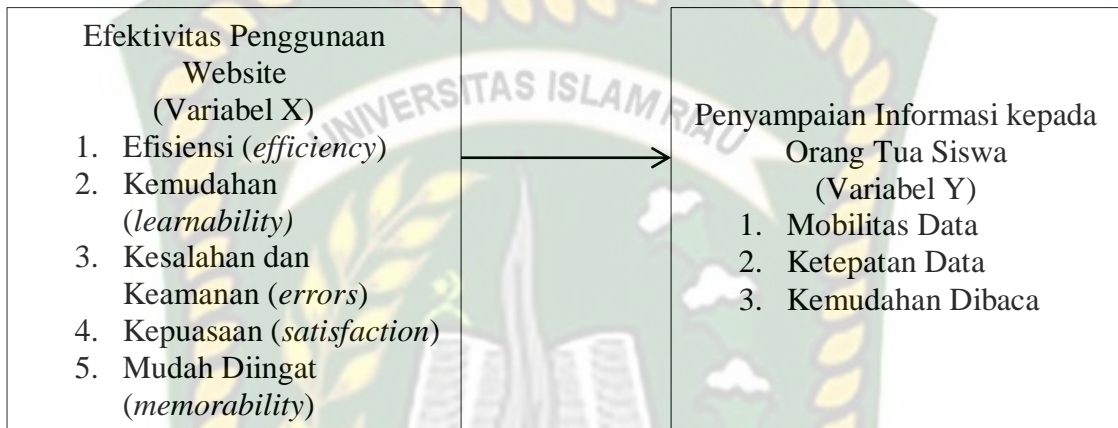
2. Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan dapat dilihat dari masing-masing judul, lokasi penelitian yang berbeda dan waktu yang berbeda, peneliti yang pertama membahas Efektivitas Komunikasi Pembelajaran melalui Media *Website* untuk Materi Ajaran Fisika (Kasus Siswa Kelas 3 SMAN 1 Jakarta Pusat) dan penelitian kedua Efektivitas Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam desain penelitian atau kerangka berfikir berikut:

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir



(Sumber: Olahan Peneliti, 2019)

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yaitu *hypo* artinya di bawah dan *thesis* pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Hipotesis adalah dugaan pernyataan sementara yang diungkapkan secara deklaratif yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = efektifnya penggunaan *website* terhadap penyampaian informasi kepada orang tua siswa

Ho = tidak efektifnya penggunaan *website* terhadap penyampaian informasi kepada orang tua siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, sesuai dengan pendapat McMillan dan Schumacer (2006:14) berdasarkan fungsinya penelitian terbagi atas: penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian evaluasi, dan penelitian tindakan. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Deskripsi Pertimbangan atau yang lebih dikenal dengan model *Countenance* yang dikembangkan oleh Stake. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keefektifan *website* sekolah di MAN 2 Model Pekanbaru.

Penelitian ini melihat tingkat keefektifan *website* sekolah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018:15)

Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya. Gejala dalam penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan ke dalam variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti kuantitatif melakukan penelitian dengan membatasi pada beberapa variabel peneliti saja. Gejala dalam penelitian kuantitatif bersifat sebab dan akibat, hal ini berarti segala sesuatu ada karena ada

penyebabnya. Gejala dalam penelitian kuantitatif dipandang relatif tetap, karena bila gejala setiap saat berubah, maka peneliti sulit untuk mengambil kesimpulan.

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam kerangka penelitian, populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah atau objek penelitiannya (Yusuf, 2014: 145).

Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa kelas 10 yang berjumlah 380 orang, dengan penyebaran angket kecil.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Untuk keperluan ini, peneliti menggunakan sampel *random*, peneliti berupaya untuk meminimalkan kesalahan karena faktor keletihan dan kebosanan, mengurangi bias dari manusia dengan menggunakan prosedur yang benar dan teknik yang tepat serta memberikan peluang kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Krejcie dan Morgan yang tercantum dalam tabel daftar perkiraan sampel, apabila jumlah populasi yang diketahui, dengan $p = .50$, dan $d = .05$, yaitu 191 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah MAN 2 Model Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 55 Kota Pekanbaru Provinsi Riau Telp./Fax. (0761) 23242.

2. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-																							
		Januari - Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agus 2019				Sept 2019				Okt 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X																				
2	Revisi					X	X	X	X																
3	Seminar UP									X															
4	Riset													X	X	X	X	X	X	X	X				
5	Pengolahan dan Analisis Data																	X	X	X	X	X	X	X	X
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	X	X	X	X	X	X	X	X
7	Ujian Skripsi																					X	X	X	X
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi, Penggandaan																								X
9	Penyerahan Skripsi																								X

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun data penelitian yang diambil langsung dari orang tua siswa MAN 2 Model Pekanbaru yaitu mengenai data Efektivitas Penggunaan *Website* www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap penyampaian informasi kepada orang tua siswa. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan angket atau kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Adaun data sekunder dalam penelitian ini yaitu segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa, konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Untuk maksud tersebut penulis menggunakan metode kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Efektivitas Penggunaan *Website* www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap penyampaian informasi kepada orang tua siswa MAN 2 Model Pekanbaru. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2018: 52)

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tabel 3.2
Kisi-kisi Efektivitas Penggunaan *Website*

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Efektivitas Penggunaan Website	Efisiensi (<i>efficiency</i>)	1-3	3
	Kemudahan (<i>learnability</i>)	4-6	3
	Kesalahan dan Keamanan (<i>errors</i>)	7-9	3
	Kepuasan (<i>satisfaction</i>)	10-12	3
	Mudah Diingat (<i>memorability</i>)	13-15	3

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua Siswa

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua	Mobilitas Data	16-18	3
	Ketepatan Data	19-21	3
	Kemudahan Dibaca	22-24	3

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum melakukan penelitian aktual untuk menguji indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuan dilakukannya studi pendahuluan juga ingin memastikan bahwa pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dimengerti oleh responden. Selain itu, studi pendahuluan dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner adalah benar sehingga data yang diperoleh akan sesuai dengan tujuan penelitian. Studi pendahuluan terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas yang dimaksudkan agar hasil pengukuran dapat dipercaya dan mengurangi kemungkinan kesalahan pengukuran. Dalam studi pendahuluan ini kuesioner disebarakan kepada 80 responden.

2. Uji Validitas

Validitas suatu instrument yaitu seberapa jauh instrument itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur (Yusuf, Muri A, 2014: 234). Makin tinggi validitas suatu instrument, makin baik instrument itu untuk digunakan. Validitas suatu instrument dapat dilihat dengan memperhatikan bentuknya atau hubungannya dengan instrument lain secara empiric dan statistic. Sehubungan dengan itu uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk.

Dalam Yusuf, Muri A (2014:236), konstruk merupakan konsep atau rekaan yang disusun menurut pandangan seseorang seperti ketelitian, inteligensi, kreativitas, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa validitas konstruk lebih menekankan pada seberapa jauh instrument yang disusun itu terkait secara teoritis mengukur konsep yang telah disusun oleh peneliti atau seberapa jauhkan konstruk itu diwakili secara nyata dalam instrument. dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas instrument menggunakan validasi butir soal (analisis butir).

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrument itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama (Yusuf, Muri A, 2014: 242).

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan *internal consistency* yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument (Sugiyono, 2018:205). Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan analisis Anova Hoyt.

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 226).

Dalam penelitian ini menggunakan skala interval, sehingga yang dicari hanya nilai rata. Nilai rata tersebut dihasilkan dari nilai rata-rata hasil kuesioner dari setiap responden. Dispersi terbagi menjadi jarak, standar deviasi, dan varian. Dikarenakan penelitian ini menggunakan skala interval maka yang diperlukan dari dispersi hanyalah standar deviasi dan jarak. Dimana standar deviasi merupakan akar ($\sqrt{\quad}$) dari varian.

5. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini dapat digunakan bila sampel diambil dari populasi yang diketahui maupun tidak diketahui jumlahnya, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2018: 228).

Dalam penelitian ini, kesimpulan diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk persentase yaitu taraf kebenaran 95% maka taraf kesalahan 5%.

6. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menggambarkan efek dari suatu variabel prediktor (variabel independen) terhadap variabel respon (variabel dependen). Model umumnya adalah :

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon$$

dimana :

y = variabel respon

x = variabel independen (predictor dari y)

ε = komponen random error

β_0 = parameter , yang merupakan y-intercept

β_1 = parameter, merupakan slop dari garis

komponen random error, ε diasumsikan :

- Mean dari ε adalah nol, $E(\varepsilon) = 0$
- Variansi ε konstan, $\text{var}(\varepsilon) = \sigma^2$
- Distribusi probabilitas ε adalah normal
- Korelasi ε untuk dua observasi yang berbeda adalah nol

Estimasi model umum diatas adalah

$$y = b_0 + b_1 x$$

Parameter β_0 dan β_i disebut koefisien regresi. β_i adalah slope garis persamaan regresi, yang menunjukkan perubahan harga y seiring dengan kenaikan setiap satu unit perubahan harga x . β_0 adalah intercept garis dengan sumbu y , yang menunjukkan besarnya harga y jika nilai x -nya 0. Namun jika variabel x tidak memungkinkan adanya nilai 0, maka β_0 tidak mempunyai arti khusus.

7. Uji Hipotesis (Uji-t)

Menurut sugiyono (2010:250) uji t adalah uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Dengan kata lain uji Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Penentuan pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dengan t-test yaitu jika Sig. (2-tailed) $>$ 0,05 maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan . Sedangkan jika Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan. Sama dengan jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 diterima. Dan jika $T_{hitung} < T$ tabel maka H_0 di tolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru

Jalan Diponegoro No. 55 Kota Pekanbaru

2. Logo dan Makna Logo



Gambar 4.1 Logo Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru

“Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru siap berkembang mengikuti arus globalisasi/kemajuan zaman dengan tetap berpedoman pada Al-quran”

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

“Menjadi Madrasah Bertaraf Internasional yang Islami, Berkualitas, dan Berbudaya”.

Misi :

- a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT

- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang akademik maupun non akademik
- c. Menciptakan suasana belajar dalam bidang teknologi informasi, bahasa Inggris dan bahasa Arab
- d. Memberikan informasi administrasi sekolah dalam sistem teknologi yang berorientasi pada pelayanan masyarakat
- e. Menjalin kerjasama dengan sekolah, universitas dan institusi di Indonesia maupun negara-negara OECD

4. Sejarah MAN 2 Model Pekanbaru

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru ini berasal dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru yang ditetapkan menjadi MAN Model di samping 34 Madrasah Aliyah lainnya di Indonesia dengan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17/.A tahun 1998.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru ini sebelumnya adalah pendidikan guru agama negeri (PGAN) Pekanbaru. Dengan kebijakan Pemerintah melalui Departemen Agama nomor 64 tahun 1989 dan nomor 42 tahun 1992, maka PGAN 6 tahun Pekanbaru berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru:

- a. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), pada Juli 1960 sesuai SK Menteri Agama Nomor 12 Tahun 1960

- b. PGAN 3, tahun 1977
- c. Madrasah Aliyah Negeri pada tahun 1990 sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.64 Tahun 1990
- d. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 pada 1 Juli 1992 sesuai Surat Keputusan Menteri Agama RI no. 42 Tahun 1992
- e. Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, 20 Februari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98

Kepala-Kepala Madrasah yang pernah memimpin:

- a. A. Malik 1960-1961
- b. E. Dahnan Yunan 1961-1962
- c. M. Hasyim AR 1962-1966
- d. Syamsudin B. BA 1966-1967
- e. Drs. H. Dahnan Yunan 1967-1974
- f. Drs. H. Abdul Aziz Ahmad 1974-1976
- g. Drs. Amirullah 1976-1983
- h. Drs. T. Muktar 1983-1988
- i. Barmawi 1988-1990
- j. Drs. Syamsuar Ly 1990-2000
- k. Drs. Mukhlis 2001-2006
- l. Drs. H. Muliardi, M.Pd 2006-2016
- m. Norerlinda, M.Pd 2016-sekarang

5. Asas dan Tujuan Pendidikan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan yang diharapkan dalam menyelenggarakan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sebagai madrasah model dalam pendidikan iman dan taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi madrasah lainnya.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dalam bidang iptek agar siswa mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan social budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai oleh nilai-nilai yang islami
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berperan serta di dunia global.

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-4) atau strata satu (S-1). Tenaga pendidik

yang memiliki kualifikasi S2 berjumlah 23 orang, S1 berjumlah 49 orang. Jumlah keseluruhan tenaga pendidik ada 71 orang.

Tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru berjumlah 17 orang dengan kualifikasi S1 berjumlah 6 orang, D3 berjumlah 1 orang, SLTA berjumlah 8 orang, dan SD/SLTP berjumlah 2 orang.

7. Fasilitas Pendidikan

Tabel 4.1 Fasilitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru

No	Fasilitas	No	Fasilitas
1.	Area Parkir Siswa	15.	Ruang Pers
2.	Area Parkir Guru	16.	Ruang Koperasi
3.	Masjid	17.	Ruang/Sanggar Pramuka
4.	Laboratorium Komputer	18.	Pendopo
5.	Laboratorium Kimia	19.	Lapangan Basket
6.	Laboratorium Biologi	20.	Lapangan Voli
7.	Laboratorium Fisika	21.	Lapangan Futsal
8.	Laboratorium Bahasa	22.	Ruang Seni
9.	Pelayanan Umum (TU)	23.	Aula Mini
10	Asrama Putri	24.	Aula Besar
.			
11	Asrama Putra	25.	Ruang BK
.			
12	Perpustakaan	26.	Ruang Osis
.			
13	Ruang Guru	27.	Ruang Olahraga
.			

14	Ruang Kelas	28.	Ruang Pimpinan

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *website* www.m2mpekanbaru.sch.id terhadap penyampaian informasi orang tua. Peneliti mengambil populasi orang tua siswa kelas X yang berjumlah 380 orang, sedangkan peneliti mengambil sampel yang berjumlah 190 orang tua siswa.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Pada data sampel penelitian kali ini. Maka jumlah sampel laki-laki adalah 90 orang, sedangkan sampel perempuan berjumlah 100 orang. Persentase jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lakilaki	90	47.4	47.4	47.4
	perempuan	100	52.6	52.6	100.0
Total		190	100.0	100.0	

Terlihat pada tabel x bahwa sebagian besar sampel terdiri dari jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 52.6% sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 47.4%. Berikut ini merupakan diagram responden berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 4.2. Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Responden Berdasarkan Usia

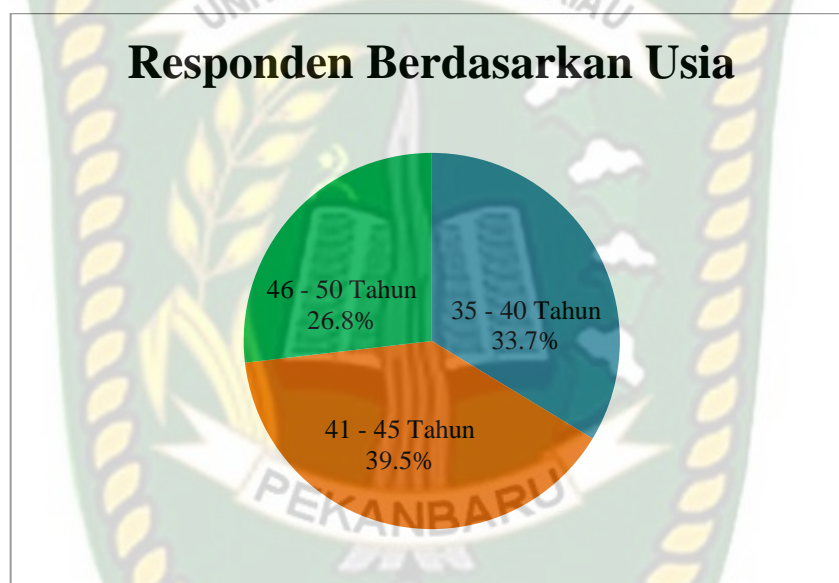
Karakteristik berdasarkan usia terbagi menjadi 3 kategori.

Frekuensi masing-masing kategori dapat di lihat pada tabel x :

Tabel 4.3. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35 - 40 Tahun	64	33.7	33.7	33.7
	41 - 45 Tahun	75	39.5	39.5	73.2
	46 - 50 Tahun	51	26.8	26.8	100.0
Total		190	100.0	100.0	

Pada tabel X terlihat bahwa persentase usia responden 35 – 40 tahun sebesar 33.7% dengan jumlah 64 orang. Persentase usia 41 – 45 tahun sebesar 39.5% dengan jumlah 75 responden. Sedangkan untuk range usia 46 – 50 tahun sebesar 26.8% dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Berikut ini diagram responden berdasarkan usia.



Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Usia

2. Hasil Frekuensi dan Persentase Variabel Efektivitas Penggunaan Website (X)

Berikut ini akan disajikan hasil frekuensi dan persentase dari setiap butir pernyataan yang diberikan kepada responden meliputi efisiensi, kemudahan, kesalahan dan keamanan, kepuasan serta mudah di ingat nya dari variabel X yaitu Efektivitas penggunaan website.

Tabel 4.4.
Konten Situs Web Sesuai dengan Visi dan Misi

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	6	3.2
Setuju	138	72.6
Sangat Setuju	46	24.2
Total	190	100.0

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk butir pernyataan pertama yaitu konten situs web sesuai dengan visi dan misi maka responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden dengan persentase 3.2% . Responden yang menjawab setuju sebanyak 138 orang dengan persentase 72.6% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 24.2%. Dari hasil ini maka diketahui bahwa responden setuju dengan konten situs web sesuai dengan visi dan misi.

Tabel 4.5.
Fungsi Situs Web

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	15	7.9
Setuju	129	67.9
Sangat Setuju	46	24.2
Total	190	100.0

Tabel x merupakan hasil frekuensi dan persentase dari pernyataan fungsi situs web dan hasil yang diperoleh adalah 15 responden menjawab kurang setuju dengan persentase 7.9%. Kemudian untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 129 orang dengan persentase 67.9% serta yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 24.2%.

Dengan ini maka responden setuju dengan Efisiensi dengan fungsi situs web.

Tabel 4.6.
Manfaat Konten Situs Web

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	22	11.6
Setuju	136	71.6
Sangat Setuju	32	16.8
Total	190	100.0

Jawaban yang diperoleh dari responden tentang pernyataan manfaat konten situs web diketahui bahwa 22 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 11.6%. Kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 136 orang dengan persentase 71.6% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 16.8%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan manfaat konten situs web yang ada.

Tabel 4.7.
Membuka Situs Awal Web

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	28	14.7
Setuju	94	49.5
Sangat Setuju	68	35.8
Total	190	100.0

Selanjutnya untuk pernyataan tentang kemudahan membuka situs web diperoleh hasil bahwa 28 responden menjawab kurang setuju dengan persentase 14.7%. responden yang menjawab setuju sebanyak 94

responden dengan frekuensi 49.5% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 68 orang dengan persentase sebesar 35.8%. Dengan hal ini maka diketahui bahwa responden setuju dengan kemudahan membuka situs awal web. Adapaun dengan responden yang menjawab kurang setuju hal tersebut bisa disebabkan dengan jaringan internet responden sehingga menyebabkan kurang mudahnya membuka situs awal web.

Tabel 4.8.
Membuka Konten Situs Web

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	31	16.3
Setuju	103	54.2
Sangat Setuju	56	29.5
Total	190	100.0

Pada pernyataan kemudahan membuka konten situs web maka diperoleh hasil bahwa 31 responden menjawab kurang setuju dengan persentase sebesar 16.3% kemudian untuk responden yang setuju dengan kemudahan membuka konten situs web sebesar 103 orang dengan persentase sebesar 54.5% dan yang sangat setuju dengan kemudahan membuka konten situs web sebanyak 56 orang dengan persentase 29.5%. hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan kemudahan membuka konten situs web.

Tabel 4.9.
Ada Ruang Komunikasi

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
--------------------	-----------	--------------

Kurang setuju	11	5.8
Setuju	104	54.7
Sangat Setuju	75	39.5
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu ada ruang komunikasi dengan hasil 11 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 5.8% . Responden yang menjawab setuju dengan pernyataan ada ruang komunikasi adalah 104 responden dengan persentase sebanyak 54.7% serta 75 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 39.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan kemudahan ada ruang komunikasi.

Tabel 4.10.
Dukungan Sistem Operasi

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	7	3.7
Setuju	110	57.9
Sangat Setuju	73	38.4
Total	190	100.0

Pada tabel 4.8. diketahui pernyataan tentang dukungan sistem operasi diperoleh hasil 7 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 3.7% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 57.9%. Kemudian 73 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 38.4%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden setuju dengan dukungan

sistem operasi yang ada guna mendukung adanya kesalahan dan keamanan yang ada.

Tabel 4.11.
Dukungan Browser

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	31	16.3
Setuju	123	64.7
Sangat Setuju	36	18.9
Total	190	100.0

Untuk pernyataan tentang dukungan browser maka 31 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 16.3%. kemudian 123 responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 64.7% dan 36 responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 18.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan dukungan browser yang ada.

Tabel 4.12.
Dukungan Plug In

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	23	12.1
Setuju	129	67.9

Sangat Setuju	38	20.0
Total	190	100.0

Untuk pernyataan dukungan plug ini maka diketahui bahwa 23 responden memilih kurang setuju dengan persentase sebanyak 12.1%. Kemudian 129 responden menjawab setuju dengan persentase sebanyak 67.9% serta 38 orang menjawab sangat setuju dengan persentase sebanyak 20.0%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan dukungan plug in yang ada.

Tabel 4.13.
Informasi yang Lengkap

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase
Kurang Setuju	18	9.5
Setuju	132	69.5
Sangat Setuju	40	21.1
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu informasi yang lengkap dengan hasil 18 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 9.5% . Responden yang menjawab setuju dengan pernyataan informasi yang lengkap adalah 132 responden dengan persentase sebanyak 69.5% serta 40 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 21.1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atau puas dengan informasi yang lengkap.

Tabel 4.14.
Unduh Data

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	32	16.8
Setuju	110	57.9
Sangat Setuju	48	25.3
Total	190	100.0

Pada tabel 4.12 diketahui pernyataan tentang unduh data diperoleh hasil 32 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 16.8% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 110 orang dengan persentase sebesar 57.9%. Kemudian 48 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 25.3%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden setuju dengan kepuasan dalam mengunduh data.

Tabel 4.15.
Kualitas Interaksi Pelayanan

Alternatif jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	6	3.2
Setuju	138	72.6
Sangat Setuju	46	24.2
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu kualitas interaksi pelayanan dengan hasil 6 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 3.2% . Responden yang menjawab setuju dengan pernyataan ada ruang komunikasi adalah 138 responden dengan persentase sebanyak 72.6% serta 46 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 24.2%. Hal

ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan kualitas interaksi pelayanan yang ada.

Tabel 4.16.
Struktur Menu dan Tampilan

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	1	.5
Setuju	134	70.5
Sangat Setuju	55	28.9
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu struktur menu dan tampilan dengan hasil 1 orang saja yang menjawab kurang setuju dengan persentase 0.5% . Responden yang menjawab setuju dengan pernyataan informasi yang lengkap adalah 134 responden dengan persentase sebanyak 70.5% serta 55 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 28.9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan struktur menu dan tampilan.

Tabel 4.17.
Kualitas Situs Web

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	29	15.3

Setuju	99	52.1
Sangat Setuju	62	32.6
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu kualitas situs web dengan hasil 29 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 15.3% . Responden yang menjawab setuju dengan kualitas situs web adalah 99 responden dengan persentase sebanyak 52.1% serta 62 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 32.6%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan kualitas situs web.

Tabel 4.18.
Tampilan Mudah Dimengerti

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	9	4.7
Setuju	129	67.9
Sangat Setuju	52	27.4
Total	190	100.0

Untuk pernyataan tampilan mudah dimengerti maka diketahui bahwa 9 responden memilih kurang setuju dengan persentase sebanyak 4.7%. Kemudian 129 responden menjawab setuju dengan persentase sebanyak 67.9% serta 52 orang menjawab sangat setuju dengan persentase sebanyak 27.4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan tampilan web yang mudah dimengerti.

3. Hasil Frekuensi dan Persentase Variabel Penyampaian Informasi Kepada Orangtua (Y)

Tabel 4.19.
Informasi & Data yang Disajikan Selalu Update

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	15	7.9
Setuju	131	68.9
Sangat setuju	44	23.2
Total	190	100.0

Jawaban yang diperoleh dari responden tentang pernyataan informasi dan data yang disajikan selalu update diketahui bahwa 15 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 7.9% . Kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 131 orang dengan persentase 68.9% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang dengan persentase 23.2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan Informasi dan data yang disajikan selalu update.

Tabel 4.20.
Tracking Mudah Dilakukan

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	13	6.8
Setuju	131	68.9
Sangat Setuju	46	24.2
Total	190	100.0

Tabel 4.18 merupakan hasil frekuensi dan persentase dari pernyataan tracking mudah dilakukan dan hasil yang diperoleh adalah 13

responden menjawab kurang setuju dengan persentase 6.8%. Kemudian untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 131 orang dengan persentase 68.9% serta yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 24.2%. Dengan ini maka responden setuju dengan pernyataan tracking yang mudah dilakukan.

Tabel 4.21.
Data - Data Lalu Masih Tersedia di Website

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	3	1.6
Setuju	129	67.9
Sangat Setuju	58	30.5
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu data-data lalu masih tersedia di website dengan hasil 3 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 1.6% . Responden yang menjawab setuju dengan kualitas situs web adalah 129 responden dengan persentase sebanyak 67.9% serta 58 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan data-data lalu masih tersedia di website.

Tabel 4.22.
Informasi & Data Bersifat Tajam & Terpercaya

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
--------------------	-----------	--------------

Kurang setuju	13	6.8
Setuju	154	81.1
Sangat Setuju	23	12.1
Total	190	100.0

Untuk pernyataan tentang informasi dan data bersifat tajam dan terpercaya maka 13 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 6.8%. Kemudian 154 responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 81.1% dan 23 responden yang menjawab sangat setuju dengan persentase 12.1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan informasi dan data bersifat tajam dan terpercaya.

Tabel 4.23.
Konten yang Tersaji dapat Dipertanggungjawabkan Kebenarannya

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	3	1.6
Setuju	129	67.9
Sangat Setuju	58	30.5
Total	190	100.0

Jawaban yang diperoleh dari responden tentang pernyataan konten yang tersaji dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya diketahui bahwa 3 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 1.6% . Kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 129 orang dengan persentase 67.9% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang dengan persentase 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa

responden setuju dengan konten yang etrsaji dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 4.24.
Informasi & Data yang Disajikan Tepat pada Sasaran

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	4	2.1
Setuju	130	68.1
Sangat Setuju	57	29.8
Total	191	100.0

Tabel 4.22 merupakan hasil frekuensi dan persentase dari pernyataan informasi dan data yang disajikan tepat pada sasaran dan hasil yang diperoleh adalah 4 responden menjawab kurang setuju dengan persentase 2.1%. Kemudian untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 130 orang dengan persentase 68.1% serta yang menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang dengan persentase 29.8%. Dengan ini maka responden setuju dengan pernyataan informasi dan data yang disajikan tepat pada sasaran.

Tabel 4.25.
Informasi & Data yang Tersaji Mudah Dibaca/Dipahami oleh Pengguna

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	14	7.4
Setuju	126	66.3
Sangat Setuju	50	26.3
Total	190	100.0

Pernyataan yang selanjutnya yaitu informasi dan data yang tersaji mudah dibaca/dipahami oleh pengguna dengan hasil 14 orang yang menjawab kurang setuju dengan persentase 7.4% . Responden yang menjawab setuju dengan kualitas situs web adalah 126 responden dengan persentase sebanyak 66.3% serta 50 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 26.3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan informasi dan data yang tersaji mudah dibaca/dipahami oleh pengguna.

Tabel 4.26.
Warna Tulisan & Tata Letak Tulisan

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang setuju	15	7.9
Setuju	133	70.0
Sangat Setuju	42	22.1
Total	190	100.0

Jawaban yang diperoleh dari responden tentang pernyataan warna tulisan dan tata letak tulisan diketahui bahwa 15 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 7.9%. Kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 133 orang dengan persentase 70.0% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang dengan persentase 22.1%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan warna tulisan dan tata letak tulisan.

Tabel 4.27.
Informasi & Data Tersaji dalam Dua Bahasa

Alternatif Jawaban	Frequency	Persentase %
Kurang Setuju	9	4.7
Setuju	129	67.9
Sangat Setuju	52	27.4
Total	190	100.0

Tabel 4.25. merupakan hasil frekuensi dan persentase dari pernyataan informasi dan data tersaji dalam dua bahasa dan hasil yang diperoleh adalah 9 responden menjawab kurang setuju dengan persentase 4.7%. Kemudian untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 129 orang dengan persentase 67.9% serta yang menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 27.4%. Dengan ini maka responden setuju dengan pernyataan informasi dan data tersaji dalam dua bahasa.

4) Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas diambil dari total responden, sebagai sampel dari 190 responden yang akan disebarkan kuisisioner. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan *valid* dan *reliable* untuk disebarkan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui standar ukur yang dipakai untuk menunjukkan sebuah instrumen yang diberikan valid atau tidak. Kemudian uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya untuk dipakai dalam pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang benar. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen tersebut mendapatkan hasil ukur suatu objek yang cenderung tetap meskipun diukur beberapa kali.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 190 orang responden dengan jumlah pernyataan 24 butir yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel Efektivitas penggunaan website (X) dengan melihat beberapa penilaian yang meliputi Efisiensi, Kemudahan, Kesalahan dan Keamanan, Kepuasan serta Mudah diingat untuk tampilan menu situs web. Kemudian 9 pernyataan untuk variabel Penyampaian informasi kepada orang tua (Y) yang meliputi Mobilitas data, Ketepatan data serta kemudahan dibaca nya sebuah informasi.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel product moment dengan r hitung hasil dari penghitungan nilai benar pernyataan yang diberikan kepada 190 responden. Butir setiap pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) jika demikian maka pernyataan dapat diberikan kepada responden eksperimen dan digunakan untuk analisis selanjutnya. Didalam r tabel product moment dinyatakan bahwa untuk 190 reponden nilai r tabel adalah sebesar 0,1424 . Dan berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas untuk setiap butir pernyataan yang diberikan kepada 190 responden.

Tabel 4.28. Uji Validitas

No	Variabel	r-tabel (N=190 $\alpha=0,05$)	Sig	Ket
1.	Efektivitas Penggunaan Website			

	1. Efisiensi <ul style="list-style-type: none"> • Item 1 • Item 2 • Item 3 	0.1424	0.527 0.492 0.397	Valid
	2. Kemudahan <ul style="list-style-type: none"> • Item 4 • Item 5 • Item 6 	0.1424	0.581 0.516 0.455	Valid
	3. Kesalahan dan Keamanan <ul style="list-style-type: none"> • Item 7 • Item 8 • Item 9 	0.1424	0.522 0.535 0.584	Valid
	4. Kepuasan <ul style="list-style-type: none"> • Item 10 • Item 11 • Item 12 	0.1424	0.472 0.519 0.527	Valid
	5. Mudah diingat <ul style="list-style-type: none"> • Item 13 • Item 14 • Item 15 	0.1424	0.521 0.507 0.540	Valid
2. Penyampaian Informasi Kepada Orang Tua				
	1. Mobilitas Data <ul style="list-style-type: none"> • Item 1 • Item 2 • Item 3 	0.1424	0.579 0.589 0.698	Valid
	2. Ketepatan Data <ul style="list-style-type: none"> • Item 4 • Item 5 • Item 6 	0.1424	0.644 0.698 0.694	Valid
	3. Kemudahan Dibaca <ul style="list-style-type: none"> • Item 7 • Item 8 • Item 9 	0.1424	0.669 0.492 0.432	Valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil dari sebuah penelitian suatu soal atau pernyataan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan dapat dimengerti oleh responden. Selain itu suatu penelitian dapat dikatakan

reliabel apabila nilai dari cronbach's alfa lebih besar dari 0,7. Jika nilai cronbach alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika cronbach alpha > 0.8 ini berarti seluruh item pernyataan reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Namun jika cronbach alpha < 0.5 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah kemungkinan satu atau beberapa butir pernyataan tidak reliabel. Untuk hasil pengujian dari reliabilitas dari pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.29. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	15

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa untuk masing masing pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai cronbach alpha > 0.8 . Yang mana untuk variabel efektivitas penggunaan website (X) bernilai $0.816 > 0.08$ ini berarti untuk 15 pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki

reliabilitas yang kuat. Begitu pula untuk 9 pernyataan pada variabel penyampaian informasi kepada orang tua (Y) nilai cronbach alpha yang diperoleh sebesar 0.838 yang berarti bahwa butir pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan reliabel.

c) **Uji Normalitas**

Setelah dilakukan pemberian pernyataan kepada responden maka langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov dengan ketentuan apabila nilai residual yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi (α) maka hasil yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) maka hasil yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas dari pernyataan yang telah diberikan kepada responden.

Tabel 4.30. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87314217
Most Extreme	Absolute	.087

Differences	Positive	.087
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

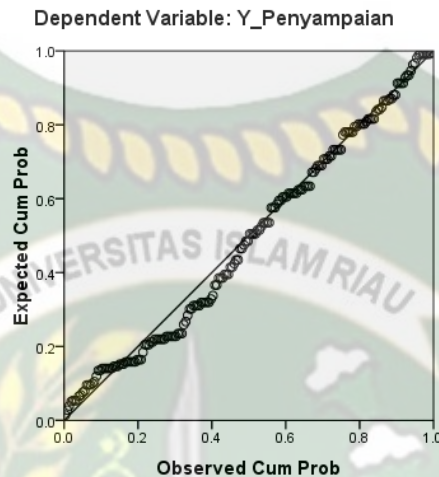
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel x dapat diketahui perhitungan uji normalitas dari pengolahan data yang ada. Uji kolmogorov smornov digunakan karena sampel yang digunakan lebih dari 50 responden. Dan nilai residual data yang diperoleh yaitu 0.114 yang berarti nilai residual > taraf signifikansi (α) sehingga data yang diperoleh yaitu berdistribusi normal.

Selain Pengujian normalitas dengan uji kolmogorov smirnov, untuk melihat sebuah data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dari distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model data memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model data tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil grafik uji normalitas pretest, dapat dilihat pada Gambar x.

Gambar 4.4 Grafik Plot Uji Normalitas Pretest

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan melihat grafik normal plot efektivitas penggunaan website dalam penyampaian informasi terhadap orang tua maka dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model data efektivitas penggunaan website dalam penyampaian informasi terhadap orangtua memenuhi uji normalitas.

d) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menggambarkan efek dari suatu variabel prediktor (variabel independen) terhadap variabel respon (Variabel dependen). Dengan model umumnya adalah :

$$y = a + bX$$

keterangan :

Y : Variabel penyampain informasi kepada orang tua

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel Efektivitas penggunaan website

Pada penelitian kali ini regresi linier sederhana diperoleh dengan menggunakan software SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.31.
Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.987	1.892		2.635	.009
	X_Efektivitas	.524	.030	.785	17.383	.000

Dari tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sederhana

sebagai berikut :

$$Y = 4.987 + 0.524X$$

Hal ini menyatakan bahwa budaya efektivitas penggunaan website memiliki hubungan yang positif terhadap informasi yang disampaikan kepada orangtua. Atau dapat juga menyatakan bahwa setiap perubahan 1 pada variabel efektivitas penggunaan website menyebabkan perubahan sebesar 0,524 pada penyampaian informasi

kepada orangtua. Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut diperoleh nilai signifikansi variabel efektivitas penggunaan website adalah sebesar 0.000.

e) **Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan yang terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian kali ini teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment*. Dan berikut ini hasil korelasi yang diperoleh.

Tabel 4.32
Koefisien Korelasi

		Correlations	
		Y_Penyampaian	X_Efektivitas
Pearson Correlation	Y_Penyampaian	1.000	.785
	X_Efektivitas	.785	1.000
Sig. (1-tailed)	Y_Penyampaian	.	.000
	X_Efektivitas	.000	.
N	Y_Penyampaian	190	190
	X_Efektivitas	190	190

Dari hasil output diatas maka diketahui hasil person correlation dari indikator Efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua adalah 0.785 dan hasil tersebut menyatakan bahwa arah korelasinya positif. Sehingga jika semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan website maka akan semakin baik pula penyampaian informasi terhadap orangtua.

Tabel selanjutnya merupakan hasil untuk mengetahui hubungan antara masing-masing indikator yang terdapat pada variabel X apakah berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Tabel 4.33. Korelasi Masing – Masing Indikator

Correlations		
		Y (Penyampaian informasi kpd Ortu)
Efisiensi	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	190
Kemudahan	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	190
Kesalahan_Keamanan	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	190
Kepuasan	Pearson Correlation	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	190
Mudah_diingat	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	190
Y_Penyampaian_informasi_kpd_Ortu	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	190
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa masing – masing indikator dari variabel X berhubungan secara positif terhadap variabel Y. Yang mana masing-masing indikator dikatakan berpengaruh positif terhadap Y apabila nilai pearson correlation yang diperoleh tidak sama dengan 0. Untuk indikator efesiensi diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0.530 sehingga indikator efesiensi memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y (penyampaian informasi terhadap orang tua). Dan indikator kemudahan memperoleh nilai sebesar 0,546, indikator kesalahan dan keamanan memperoleh nilai pearson correlation sebesar 0.618. Untuk indikator kepuasan nilai yang diperoleh sebesar 0.570 sedangkan indikator mudah diingat memperoleh nilai pearson correlation sebesar 0.669. Dari masing-masing nilai pearson correlation yang diperoleh maka diketahui bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y.

Selain dilihat dari nilai pearson correlation maka masing-masing indikator berpengaruh positif apabila nilai signifikansi < 0.05 . dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa setiap indikator memperoleh nilai sig. (2 – tailed) $0.000 < 0.05$ dengan demikian korelasi antara masing-masing indikator terhadap Y berpengaruh secara signifikan.

f) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.34.
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.614	1.87812

a. Predictors: (Constant), X_Efektivitas

b. Dependent Variable: Y_Penyampaian

Pada *Model Summary* terlihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0.785 atau berarti mempunyai korelasi positif karena mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua. Berdasarkan gambar di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,616 atau (61,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (efektivitas penggunaan) terhadap

variabel dependen (Penyiampaian informasi kepada orangtua) sebesar 61.6%. Sedangkan sisany sebesar 38.4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

g) Pengujian Hipotesis (Uji T)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS sample T test. Independent sample T test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Penentuan pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dengan t-test yaitu jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H₀ diterima atau tidak terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan . Sedangkan jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak atau terdapat pengaruh dari pemberian perlakuan. Sama dengan jika T hitung > T tabel maka H₀ diterima. Dan jika Thitung < T tabel maka Ho di tolak.

Tabel 4.35.
Tabel Pengujian Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.987	1.892		2.635	.009
	X_Efektivitas	.524	.030	.785	17.383	.000

a. Dependent Variable: Y_Penyampaian

Hasil dari pengujian hipotesis yang ada diperoleh nilai t hitung sebesar 17.383. selanjutnya t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan melihat pada distribusi t dengan sampel (n) = 190, jumlah variabel (k) = 2 dan taraf signifikansi (α) = 5% dan diperoleh derajat kebebasan (df) = $n - k = 190 - 2 = 188$. Sehingga diperoleh t tabel sebesar 1.97266.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh data pada kolom Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ selain itu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) yaitu $217.383 > 1.97266$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan dari efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua.

4. Pembahasan Penelitian

Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada orangtua siswa dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Namun sebelum mendapatkan persamaan regresi dan uji hipotesis yang lain. Maka diperoleh hasil frekuensi dan persentase dari setiap jawaban pernyataan yang diberikan kepada responden. Dan mayoritas responden menjawab setuju untuk masing-masing pernyataan. Untuk variabel efektivitas penggunaan website (X) pada pernyataan yang pertama untuk kategori efesiensi yaitu konten situs web sesuai dengan visi dan misi maka diperoleh hasil tertinggi untuk jawaban setuju dengan jumlah responden yang menjawab sebesar 138 dan persentase

sebesar 72.6% dari sampel responden. Pernyataan kedua yaitu fungsi situs web hasil tertinggi untuk jawaban setuju dengan total 129 respon dan persentase sebesar 67.9% dari 100% total keseluruhan responden. Dan pernyataan yang ketiga yaitu manfaat konten situs web terdapat 135 respon yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 71.6%.

Pada kategori kemudahan penggunaan website maka pada pernyataan kemudahan dalam membuka situs awal web terdapat 94 responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 49.5%. Untuk pernyataan kemudahan membuka konten situs web maka diperoleh hasil 103 responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 54.2%. Pada pernyataan ini jawaban responden lebih bervariasi disebabkan pada jaringan internet masing-masing pengguna. Terkadang ada jaringan internet dengan kecepatan lambat atau sebaliknya. Pernyataan adanya ruang komunikasi terdapat 104 respon yang menjawab setuju dengan persentase sebanyak 54.7%.

Selanjutnya untuk kategori kesalahan dan keamanan. Pada pernyataan dukungan sistem operasi terdapat 110 responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 57.9%. kemudian terdapat 123 responden yang menjawab setuju untuk pernyataan dukungan browser. Dan pernyataan dukungan plug in terdapat 129 responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 67.9 %. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan sistem operasi hampir tidak ada serta keamanan yang bagus.

Dalam kategori kepuasan maka pada pernyataan kepuasan informasi yang lengkap terdapat 132 responden yang menjawab setuju dengan persentase

69.5%. Hal menunjukkan bahwa informasi yang diberikan cukup lengkap sehingga memudahkan orangtua untuk mengetahui informasi pendidikan untuk anak. Serta dalam mengunduh data 110 responden menjawab setuju dengan persentase 57.9%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat beberapa informasi yang mudah untuk di unduh. Kemudian terdapat 138 responden yang menjawab setuju untuk pernyataan kualitas interaksi pelayanan.

Untuk kategori mudah diingat maka pernyataan mudah diingatnya struktur menu dan tampilan mendapat jawaban setuju dengan total 134 responden dengan persentase sebanyak 70.5%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur tampilan dan menu mudah diingat untuk orangtua. Pada pernyataan kualitas situs web memperoleh hasil 99 responden yang menjawab setuju dengan persentase sebesar 52.1%. Serta tampilan mudah dimengerti mendapat respon setuju sebanyak 129 jawaban dengan persentase sebesar 67.9%. Dari mayoritas jawaban responden yang menjawab setuju hal ini dapat disimpulkan bahwa tampilan yang ada pada web sudah mudah dimengerti oleh responden.

Selanjutnya pada variabel Y yaitu penyampaian informasi kepada orangtua untuk pernyataan informasi dan data yang disajikan selalu update pada kategori mobilitas data responden diketahui bahwa 15 orang menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 7.9% . Kemudian responden yang menjawab setuju sebanyak 131 orang dengan persentase 68.9% serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang dengan

persentase 23.2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan Informasi dan data yang disajikan selalu update. Untuk pernyataan tracking yang mudah dilakukan maka diperoleh jawaban responden sebanyak 13 responden menjawab kurang setuju dengan persentase 6.8%. Kemudian untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 131 orang dengan persentase 68.9% serta yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 24.2%. Dengan ini maka responden setuju dengan pernyataan tracking yang mudah dilakukan. Pernyataan data-data lalu masih tersedia diwebsite memperoleh hasil responden yang menjawab setuju dengan data-data lalu masih tersedia diwebsite adalah 129 responden dengan persentase sebanyak 67.9%

Pada kategori ketepatan maka pernyataan tentang Informasi dan data bersifat tajam serta terpercaya memperoleh jawaban setuju sebanyak 154 responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 81.1%. Untuk pernyataan Konten yang tersaji dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya responden yang menjawab setuju sebanyak 129 orang dengan persentase 67.9%. Serta pernyataan untuk informasi dan data yang disajikan tepat pada sasaran memperoleh hasil responden yang menjawab setuju sebanyak 130 orang dengan persentase 68.1%. Hal ini menyatakan bahwa ketepatan informasi, konten dan data pada website sudah dapat diterima oleh pengguna yaitu orangtua siswa.

Dan ketagori yang terakhir yaitu kemudahan dibaca untuk pernyataan kemudahan dibaca pada Informasi dan data yang tersaji mudah

dibaca/dipahami oleh pengguna mendapat jawaban yang menjawab setuju dengan kualitas situs web adalah 126 responden dengan persentase sebanyak 66.3%. Pernyataan warna tulisan dan tata letak tulisan mendapat jawaban setuju sebanyak 133 orang dengan persentase 70.0%. Dan pernyataan terahir yaitu informasi dan data tersaji dalam dua bahasa yang menjawab setuju sebanyak 129 orang dengan persentase 67.9% . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kategori website mudah dibaca oleh pengguna diterima oleh responden. Hal ini juga memudahkan pengguna dalam mengakses website.

Setelah diperoleh jawaban dari responden dilanjutkan dengan pengolahan data serta melakukan analisa untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua. Kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga bisa dilakukan pengujian analisis yang selanjutnya. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50 responden. Dan nilai residual data yang diperoleh yaitu 0.114 yang berarti nilai residual $>$ taraf signifikansi (α) sehingga data yang diperoleh yaitu berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian normalitas maka dilanjutkan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dari pengolahan data yang ada maka diperoleh persamaan regresi $Y = 4.987 + 0.524X + 0.030$. Dari persamaan regresi ini maka diketahui bahwa :

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 4.987 yang menyatakan bahwa jika efektivitas penggunaan website bernilai 0 satuan maka nilai untuk penyampaian informasi kepada orangtua sebesar 4.987 satuan.
2. Selanjutnya 0.524 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas penggunaan website (X) terhadap penyampaian informasi kepada orangtua (Y) berpengaruh positif. Hal ini menyatakan bahwa setiap perubahan 1 pada variabel efektivitas penggunaan website menyebabkan perubahan sebesar 0,524 pada penyampaian informasi kepada orangtua. Sehingga diketahui bahwa tingkat efektivitas penggunaan website berbanding lurus dengan informasi yang disampaikan kepada orangtua.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T yang digunakan untuk menguji pengaruh efektivitas penggunaan website memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyampain informasi kepada orangtua. Hal ini diketahui dari nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ selain itu nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) yaitu $217.383 > 1.97266$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan dari efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua.

Dengan mengetahui persamaan regresi serta dilakukannya pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh efektifnya penggunaan website dalam penyampaian informasi terhadap orangtua. Selain itu hubungan yang terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0.785 dan hasil tersebut menyatakan

bahwa arah korelasinya positif. Sehingga jika semakin tinggi tingkat penggunaan website maka akan semakin baik pula penyampaian informasi terhadap orangtua. Karena dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa sudah banyak orang tua yang menggunakan website untuk mengetahui informasi sekolah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orang tua maka dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh yaitu nilai korelasi (R) sebesar 0.785 atau berarti mempunyai korelasi positif karena mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua. Berdasarkan gambar di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,616 atau (61,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (efektivitas penggunaan) terhadap variabel dependen (Penyampaian informasi kepada orangtua) sebesar 61.6%. Sedangkan sisanya sebesar 38.4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan website untuk penyampaian informasi kepada orangtua maka diperoleh kesimpulan bahwa penyampaian informasi kepada orangtua dengan menggunakan website sangat efektif. Hal tersebut diketahui dari (1) Nilai korelasi (R) sebesar 0.785 atau berarti mempunyai korelasi positif karena mendekati nilai 1, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua; dan (2) Diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,616 atau (61,6%), hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (efektivitas penggunaan) terhadap variabel dependen (Penyampaian informasi kepada orangtua) sebesar 61.6%.

Selanjutnya diketahui hubungan dari indikator Efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua adalah 0.785 dan hasil tersebut menyatakan bahwa arah korelasinya positif. Sehingga jika semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan website maka akan semakin baik pula penyampaian informasi terhadap orangtua.

Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh menggunakan uji T dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari efektivitas penggunaan website terhadap penyampaian informasi kepada orangtua. Hal ini disebabkan juga karena semakin banyak orang tua yang mengikuti zaman

untuk mengetahui informasi pendidikan tentang anak. Selain itu dengan mendapatkan informasi melalui website maka akan mempercepat dan mempermudah orang tua dalam mencari informasi tentang madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat digali adalah sebagai berikut:

1. Pihak Madrasah

Pihak sekolah yang meliputi, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan tenaga kependidikan, hendaknya lebih memantau perkembangan dunia teknologi sehingga mengetahui model dan strategi yang dapat membuat *website* berhasil sesuai dengan visi dan misi serta dapat terus meningkatkan kualitas *website*.

2. Peneliti Selanjutnya

Dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti benar-benar mempertimbangkan waktu, kondisi atau keadaan sampel sehingga data bisa didapatkan sesuai fakta di lapangan.

3. Pembaca

Hendaknya pembaca dalam membaca skripsi ini perlu didukung oleh literatur lain yang sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anggika, Brian. 2018. *Efektivitas Media Baru Website dan Aplikasi Online Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengunjung tentang Wisata Pacitan*. Skripsi. Yogyakarta: Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.
- Ardianto dan Erdinaya. 2004. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chiara, Joseph dkk. 1987. *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw.
- Dijk,V. 2013. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten*. Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edi, Purwanto. 2003. *Pengaruh pengorganisasian Teks Bidang Studi Geografi Model Beck and McKeown Kemampuan Membaca dan Gaya Belajar Terhadap Perolehan Belajar Membaca Siswa SLTP (Disertasi)*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Effendi, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.
- Handari Nawawi. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kriyantono, Rahmat. 2009. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik :Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPEE

- Meike dan Young. 2012. *Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten*. Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mutia Rosdiana. Juni 2016. Vol.14 No.3. Efektivitas Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Surakarta. *Jurnal*.
- Nesa, dkk. Juni 2015. Vol. 2, No. 2. Tingkat Kepuasan Pengguna Website www.unud.ac.id. Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana. *Jurnal*.
- Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Cespur: Malang
- Purnama. 2012. Vol.07 No.1. Efektivitas Komunikasi Pembelajaran melalui Media Website untuk Materi Ajaran Fisika (Kasus Siswa Kelas 3 SMAN 1 Jakarta Pusat). *Jurnal*.
- P. Siagian, Sondang. 2002. *Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Gunung Agung
- Prasetyo, Harry. 2009. *Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Percepatan Penggunaan Internet di Indonesia*. <http://harryprasetyo44.blogspot.com/2009/12/apa-saja-faktor-penghambat-dan.html?m=1> (29 Juli 2019)
- Ridwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rokhmana, Siti Nila. 2012. *Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas*. *Skripsi*. Semarang. UIN Wali Songo.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

West Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 edis ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika

Yusuf, Muri.A. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

O'Reilly. (2005). What is Web 2.0 Design patterns and Business Model for the Next Generation of Software. <http://www.oreillynet.com/lpt/a/6228> (2 of 20)

